

**PENGELOLAAN SEKOLAH DASAR TERPENCIL**

**DI SD NEGERI 1 GENDAYAKAN**

**WONOGIRI**

**ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Diajukan kepada  
Program Studi Magister Manajemen Pendidikan  
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Magister Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan



Oleh

**BAMBANG GUNARSO**

**Q 100060547**

**PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**

**ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

**PENGELOLAAN SEKOLAH DASAR TERPENCIL**

**DI SD NEGERI 1 GENDAYAKAN**

**WONOGIRI**

**Telah Disetujui Oleh:**

**Pembimbing**

A handwritten signature in blue ink, consisting of several fluid, connected strokes, positioned above the name of the supervisor.

**Prof. Dr. Sutarna, M.Pd.**

**PENGELOLAAN SEKOLAH DASAR TERPENCIL  
DI KABUPATEN WONOGIRI**

by Bambang Gunarso<sup>1</sup>, Sutama<sup>2</sup>  
UMS Surakarta Students<sup>1</sup>, UMS Surakarta Teaching Staff<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

This study has the objective, describing the management of facilities and infrastructure, describing the management of labor relations, as well as describing the management of funds in the SD Negeri 1 Gendayakan Paranggupito Wonogiri district. This research is a qualitative research with ethnographic design. The subjects were stakeholder, teachers, and students. Methods for collecting data using interviews, observations, and documentation. Techniques of data analysis in this study used descriptive techniques, data reduction procedures, data presentation, and conclusion. The results of the study is the management of the learning infrastructure in remote of elementary school SD Negeri 1 Gendayakan quite adequate to the availability of a comprehensive handbook, props and also the availability of educational facilities to support teaching and learning in SD Negeri 1 Gendayakan Paranggupito Wonogiri District. Management of the working relationship between teachers in SD Negeri 1 Gendayakan Paranggupito Wonogiri district reflected in improving the quality of human resource and forum KKG. Fund management in SD Negeri 1 Gendayakan adjusted to School Budget and funding comes from the “Bantuan Operasional Sekolah” (BOS). BOS in SD Negeri 1 Gendayakan comes from central government, provincial government and local government (district). SD Negeri 1 Gendayakan get a total for each student BOS funds of Rp 650,000.00 derived each month to remote areas. Use of the funds obtained are used to buy textbooks, teaching aids, as well as supporting learning facilities.

Keywords: management, school, remote areas

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu prasarana guna membangun manusia yang seutuhnya. Terutama pendidikan di daerah berkembang, hal ini tentunya erat kaitannya dengan kualitas pendidikan dan ketersediaan sarana serta prasarana yang ada di daerah tersebut. Melalui pendidikan tersebut seseorang dapat berinteraksi dengan baik dengan sesamanya. Terkait dengan masalah pendidikan tentunya tidak terlepas dari peran guru sebagai seorang pendidik, yang nantinya bertugas memberikan didikan, bimbingan, arahan, serta pengertian kepada peserta didik, agar mampu mengikuti apa yang telah diajarkan oleh guru. Sehingga sebagai seorang guru wajib memiliki kompetensi yang digunakan untuk dapat membimbing dan mengajar siswa.

Penguasaan kompetensi guru ditujukan guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan, perlu ditingkatkan kualitas manajemen pendidikan, dalam hal ini 'Manajemen Pendidikan' diharapkan menghasilkan pendidikan yang produktif, yaitu efektif dan efisien, memerlukan analisis kebudayaan atau nilai-nilai dan gagasan vital dalam berbagai dimensi kehidupan yang berlaku untuk kurun waktu yang cukup ketika manusia hidup. Kualitas pendidikan dapat dilihat dari nilai tambah yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan, baik produk dan jasa maupun pelayanan yang mampu bersaing di lapangan kerja yang ada dan yang dibutuhkan.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan nasional, pemerintah khususnya melalui Depdiknas terus menerus berupaya melakukan berbagai perubahan dan pembaharuan sistem pendidikan kita. Salah satu upaya yang sudah dan sedang dilakukan, yaitu berkaitan dengan faktor guru.

Kepemimpinan sebagai satu penentu arah dan tujuan sekolah harus mampu menyikapi perkembangan jaman ini. Pemimpin yang tidak dapat mengantisipasi dunia yang sedang berubah ini, atau setidaknya tidak memberikan respon, besar kemungkinan akan memasukkan sekolahnya dalam situasi *stagnasi* dan akhirnya mengalami keruntuhan. Kepemimpinan sekolah yang efektif sudah barang tentu akan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Joe Raelin di boston (2006 : 152-168), yang berjudul *Does Action Learning Promote Collaborative Leadership*, yang menjelaskan bahwa seorang pemimpin mempunyai tanggung jawab dalam mengembangkan semua potensi yang ada, peran pemimpin harus dapat menguasai manajemen pendidikan yang di terapkan dalam sekolah, dengan begitu manajemen yang di buat akan terlaksana dalam peraturan dalam sekolah.

Berdasarkan fokus tersebut maka dapat dijabarkan ke dalam sub fokus sebagai berikut: (1) Bagaimanakah ciri-ciri pengelolaan sarana dan prasarana di SD Negeri 1 Gedayakan Kecamatan Paranggupito Kabupaten Wonogiri?; (2) Bagaimanakah ciri-ciri pengelolaan hubungan kerja guru di SD Negeri 1 Gedayakan Kecamatan Paranggupito Kabupaten Wonogiri?; (3) Bagaimanakah ciri-ciri pengelolaan dana di SD Negeri 1 Gedayakan Kecamatan Paranggupito Kabupaten Wonogiri?

Beberapa tujuan penelitian ini disampaikan sebagai berikut: (1) Mendeskripsikan ciri-ciri pengelolaan sarana dan prasarana di SD Negeri 1 Gedayakan Kecamatan Paranggupito Kabupaten Wonogiri; (2) Mendeskripsikan ciri-ciri pengelolaan hubungan kerja guru di SD Negeri 1 Gedayakan Kecamatan Paranggupito Kabupaten Wonogiri; (3) Mendeskripsikan ciri-ciri pengelolaan dana di SD Negeri 1 Gedayakan Kecamatan Paranggupito Kabupaten Wonogiri

Penelitian ini mempunyai dua jenis manfaat, yaitu manfaat akademik dan manfaat praktis. (1) Manfaat Akademik. Berdasarkan permasalahan yang telah dituliskan di atas maka secara akademik, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan yang berarti dalam meningkatkan kualitas penelitian sejenis pada masa yang akan datang; (2) Manfaat Praktis. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada Kecamatan Paranggupito Kabupaten Wonogiri, khususnya dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan guna mewujudkan mutu pembelajaran yang baik di masa yang akan datang.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui usaha sekolah untuk meningkatkan Pengelolaan pendidikan dasar Kabupaten Wonogiri. Penelitian ini

menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif serta didukung oleh analisis etnografi.

Studi etnografik (*ethnographic studies*) mendeskripsikan dan menginterpretasikan budaya, kelompok sosial atau sistem. Meskipun makna budaya itu sangat luas tetapi studi etnografik Biasanya dipusatkan pada pola-pola kegiatan, bahasa, kepercayaan, ritual dan cara-cara hidup. Proses penelitian etnografik dilaksanakan dilapangan dalam waktu yang cukup lama, berbentuk Observasi dan wawancara secara alamiah dengan para Partisipan, dalam berbagai bentuk kesempatan kegiatan, serta mengumpulkan dokumen-dokumen dan benda-benda (artifak) (Sukmadinata, 2007:62).

Karakteristik yang menggunakan pendekatan kualitatif, dalam Sugiyono (2007: 95) meliputi : kajian *naturalistic*, analisis induktif, *holistic*, data kualitatif, hubungan dan persepsi pribadi, dinamis, orientasi keunikan, dan empati netral (subjektif murni, tidak dibuat-buat).

Kedudukan peneliti sebagai siswa (Spradley, 2007:1), bahwa kehadiran peneliti di lapangan diperluas atas dasar sebagai berikut 1) Lingkungan umum sudah dikenal, 2) Subyek peneliti sudah dikenal, baik nama maupun karakternya, 3) Denah lokasinya sudah dipahami, 4) Iklim yang sudah makin sesuai, 5) Kebiasaan-kebiasaan lokal itu sudah dikenal.

Sedangkan Sutopo (2002: 50) berpendapat bahwa berdasarkan jenis sumber data secara menyeluruh dapat dikelompokkan menjadi: (a) Narasumber (*informan*); (b) Peristiwa atau aktivitas; (c) Tempat atau lokasi; (d) Benda, gambar, dan rekaman dan (e) Dokumen dan arsip.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), dokumentasi dan gabungan keempatnya (Sugiyono, 2004:308). Macam-macam teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, angket, dan studi dokumenter.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang berjalan simultan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Data yang diperoleh dikatakan *valid* apabila temuan dan interpretasi data memiliki kredibilitas. Hal ini dicapai data dan penafsirannya diterima oleh subyek penelitian. Realibilitas penelitian ini dicapai melalui persamaan hasil observasi yang konsisten, bahwa keunggulan penelitian terletak pada kredibilitas, transferabilitas, konfirmabilitas dan dependabilitas.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Sekolah sebagai sarana pembelajaran bagi siswa seperti halnya dengan SD Negeri 1 Gendayakan Kecamatan Paranggupito ini merupakan salah satu sarana pembelajaran yang berada di Kecamatan Paranggupito. Secara umum setiap sekolah memiliki gedung sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran, sebagaimana dengan SD Negeri 1 Gendayakan ini juga memiliki sarana berupa gedung sekolah yang tergolong unik. Keunikan dari sarana penunjang sekolah ini terletak pada lokasinya. SD Negeri 1 Gendayakan merupakan salah satu SD yang berada di daerah berkembang dan lokasinya di tengah hutan serta jauh dari perkampungan penduduk. Hal ini tentunya menjadi perhatian khusus bagi pemerhati pendidikan, mengingat lokasinya yang berada diantara hutan-hutan dan wilayahnya dekat dengan pantai.

Peranan sarana dan prasarana di dalam dunia pendidikan sangatlah vital, terutama di SD Negeri 1 Gendayakan Paranggupito. Prasarana berupa buku-buku pegangan yang dimiliki SD Negeri 1 Gendayakan Kecamatan Paranggupito digunakan dalam setiap pembelajaran di kelas. Ketersediaan buku pegangan di SD Negeri 1 Gendayakan Kecamatan Paranggupito disesuaikan dengan jumlah siswa dan guru yang ada di SD Negeri 1 gendayakan, sehingga jumlahnya cukup memadai dan mendukung proses KBM yang berlangsung.

Pengelolaan guru di SD Negeri 1 Gendayakan diawali dengan ketersediaan SDM yang memadai, mulai dari pendidikan para guru yang kebanyakan lulusan S1 dan bahkan ada yang lulusan S2. Penerapan pengembangan guru di sekolah adalah pengembangan diri pribadi guru untuk menggali potensi yang ada di dalam dirinya.

Salah satu ciri keberhasilan sekolah yang dinilai masyarakat adalah prestasi yang dicapai siswa setiap tahun. Sekolah yang dinilai baik dan dianggap berkualitas bila siswa mempunyai prestasi yang tinggi, sehingga yang perlu diperhatikan adalah hubungan kerja guru dalam menjalan semua kegiatan.

Bentuk interaksi guru yang lazim terjadi di SD Negeri 1 Gendayakan dalam rangka mendukung pembelajaran pada dasarnya berupa interaksi antara: (a) Guru dengan Kepala Sekolah; (b) Guru dengan Guru; (c) Guru dengan siswa. Dalam interaksi pembelajaran di SD Negeri 1 Gendayakan ini yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut: (a) Strategi belajar mengajar yang relevan; (b) Pelaksanaan Strategi; (c) Respon siswa dalam belajar; (d) Respon siswa terhadap tugas kelompok dan (e) Respon respon siswa terhadap tugas terstruktur

Dana BOS yang di peroleh oleh SD Negeri 1 Gendayakan totalnya sebesar Rp 650.000,00 setiap siswa pertahun. Penggunaan dana BOS di SD Negeri 1 Gendayakan kecamatan Paranggupito kabupaten Wonogiri digunakan untuk pengadaan buku, fasilitas belajar, termasuk barang habis pakai, peralatan peraga pembelajaran, dan juga kemudahan transportasi bagi siswa yang kesulitan. Pengalokasian dana pembelajaran di SD Negeri 1 Gendayakan sudah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran bagi siswa. Adanya pengelolaan dana BOS yang tepat sasaran ini akan memudahkan siswa dalam memperoleh pendidikan dan pembelajaran.

Penggunaan dana BOS di SD Negeri 1 Gendayakan kecamatan Paranggupito kabupaten Wonogiri digunakan untuk berbagai macam kegiatan penunjang pembelajaran. Misalnya pembiayaan seluruh kegiatan penerimaan siswa baru, pengadaan buku teks pelajaran, pembiayaan kegiatan remedial, pembiayaan ulangan harian, pembelian barang-barang habis pakai, pembiayaan langganan layanan daya dan jasa, pembiayaan perawatan sekolah, pembiayaan guru honorer, pembelian komputer/ laptop untuk kepentingan sekolah, dan pembiayaan transportasi bagi siswa yang kesulitan dalam menempuh perjalanan dari rumah ke sekolah. Serta tidak lupa penggunaan dana BOS dipergunakan untuk pengadaan alat peraga pembelajaran pembelajaran dan media pembelajaran dengan tujuan mempermudah penyampaian pembelajaran dari guru ke siswa. Evaluasi penggunaan dana BOS disusun dalam



laporan SPJ yang dibuat setiap triwulan sekali. Pembuatan laporan SPJ disusun secara terpisah antara pemerintah pusat, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten.

### **Pembahasan**

SD Negeri 1 Gendayakan Kecamatan Paranggupito Wonogiri lokasinya berada di tengah-tengah hutan serta di luar perkampungan penduduk. Kondisi fisik sekolah sudah cukup memadai untuk proses KBM, namun juga perlu memperhatikan apakah ketenangan yang ada selama proses KBM berlangsung ini akan membuat siswa merasa nyaman untuk belajar atau justru malah membuat nyaman untuk mengalihkan pembelajaran. Ketenangan lingkungan sekolah di SD Negeri 1 Gendayakan Kecamatan Paranggupito Wonogiri yang berada di tengah-tengah hutan juga harus memperhatikan kekondusifan dalam belajar. Disini para guru harus pandai-pandai memanfaatkan situasi, kondisi, sarana dan prasarana yang berada di SD Negeri 1 Gendayakan Kecamatan Paranggupito Wonogiri. Khususnya dengan kepemilikan prasarana pembelajaran yang dimiliki oleh SD Negeri 1 Gendayakan Kecamatan Paranggupito Wonogiri, seperti buku pedoman pelajaran, alat peraga dan prasarana lain yang mendukung pelaksanaan pembelajaran.

Hubungan sosial antara siswa dengan guru yang mutualistik merupakan unsur penting dalam kehidupan sekolah. Guru yang memiliki interes, peduli, adil, demokratis, dan respek terhadap siswanya ternyata telah mampu mengurangi tingkat drop out siswa, tinggal kelas, dan perilaku salah suai di kalangan siswa. Selain berdampak positif pada pencapaian hasil akademik siswa, iklim sekolah pun memiliki kontribusi positif terhadap pencapaian hasil non akademik, seperti pembentukan konsep diri, keyakinan diri, dan aspirasi. Adanya hubungan social yang harmonis dapat mengurangi secara signifikan terhadap munculnya perilaku bermasalah seperti, kemalasan guru dalam mengajar. Iklim sekolah yang positif juga dapat menurunkan tingkat depresi guru dalam bekerja di sekolah.

Sekolah sebagai sarana dan prasarana pembelajaran serta termasuk sekolah Negeri mendapatkan sumber dana yang berasal dari Bantuan Operasional Sekolah. Besarnya dana BOS yang berasal dari pemerintah pusat seperti dalam penganggaran yaitu sebesar Rp 580.000,00/siswa/tahun. Waktu pencairan dana bantuan operasional

sekolah yang berasal dari pusat ditentukan oleh keberadaan lokasinya di kota atau didaerah terpencil, untuk SD Negeri 1 Gendayakan karena lokasinya di daerah terpencil maka pencairan dana dilakukan setiap 6 bulan sekali.

Selain dana BOS yang berasal dari pemerintah pusat SD Negeri 1 Gendayakan juga memperoleh dana BOS yang berasal dari pemerintah provinsi dan pemerintah daerah (kabupaten). SD Negeri 1 Gendayakan mendapatkan total dana BOS untuk setiap siswanya sebesar Rp 650.000,00 yang diturunkan setiap 6 bulan sekali untuk daerah terpencil. Penggunaan dana BOS di SD Negeri 1 Gendayakan kecamatan Paranggupito kabupaten Wonogiri digunakan untuk berbagai macam kegiatan penunjang pembelajaran. Misalnya pembiayaan seluruh kegiatan penerimaan siswa baru, pengadaan buku teks pelajaran, pembiayaan kegiatan remedial, pembiayaan ulangan harian, pembelian barang-barang habis pakai, pembiayaan langganan layanan daya dan jasa, pembiayaan perawatan sekolah, pembiayaan guru honorer, pembelian komputer/ laptop untuk kepentingan sekolah, dan pembiayaan transportasi bagi siswa yang kesulitan dalam menempuh perjalanan dari rumah ke sekolah. Serta tidak lupa penggunaan dana BOS dipergunakan untuk pengadaan alat peraga pembelajaran pembelajaran dan media pembelajaran dengan tujuan mempermudah penyampaian pembelajaran dari guru ke siswa.

### **Kesimpulan**

Sarana pembelajaran di SD Negeri 1 Gendayakan Kecamatan Paranggupito Kabupaten Wonogiri terletak di tengah hutan dan diluar perkampungan penduduk sehingga sangat tenang untuk belajar. Sarana prasarana di SD Negeri 1 Gendayakan dengan ketersediaan buku pegangan yang lengkap, ketersediaan alat peraga dan juga fasilitas pendidikan dapat menunjang proses belajar mengajar di SD Negeri 1 Gendayakan Kecamatan Paranggupito Wonogiri.

Pengelolaan guru di SD Negeri 1 Gendayakan diawali dengan ketersediaan SDM dan kualitas yang memadai dengan rata-rata lulusan S1, bahkan ada yang lulusan S2. Hubungan kerja guru di SD Negeri 1 Gendayakan Kecamatan Paranggupito tercermin dalam kerjasamanya antara guru dan kepala sekolah tercipta dengan baik, kepala sekolah sebagai pemimpin, motivator, pembimbing dan pengarah

bagi guru-guru di SD Negeri 1 Gendayakan Kecamatan Paranggupito Wonogiri. Hubungan kerja antara guru-guru di SD Negeri 1 Gendayakan Kecamatan Paranggupito Kabupaten Wonogiri tercermin hubungan antara guru dengan guru dalam fórum KKG dan juga kegiatan pengelolaan pembelajaran.

Sekolah sebagai sarana dan prasarana pembelajaran serta termasuk sekolah negeri mendapatkan sumber dana yang berasal dari Bantuan Operasional Sekolah. Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 1 Gendayakan berasal dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah daerah (kabupaten). SD negeri mendapatkan total dana BOS untuk setiap siswanya sebesar Rp 650.000,00 yang diturunkan setiap bulan sekali untuk daerah terpencil. Penggunaan dana BOS yang didapat digunakan untuk membeli buku pelajaran, alat peraga pembelajaran, dan juga penunjang fasilitas belajar. Evaluasi penggunaan dana BOS dituangkan dalam laporan SPJ yang disusun setiap triwulan sekali.

Pengelolaan sarana dan prasarana sekolah yang baik dan nyaman akan mendukung keberlangsungan pembelajaran dan berdampak pada orientasi hasil pembelajaran, sebaliknya kondisi yang kurang nyaman akan membuat suasana nyaman. Pengelolaan hubungan kerja Guru di SD Negeri 1 Gendayakan Kecamatan Paranggupito Kabupaten Wonogiri baik kepada Kepala Sekolah, sesama guru maupun siswa yang baik akan menghantarkan pada situasi dan kondisi yang saling mendukung bagi pembelajaran. Pengelolaan dana BOS di SD Negeri 1 Gendayakan digunakan untuk pengadaan buku pelajaran, alat peraga pembelajaran, pengadaan sarana komunikasi sekolah, bahan habis pakai dan fasilitas pendukung belajar.

Berdasarkan hasil observasi, penelitian dan pengamatan peneliti memberikan sumbangan masukkan sebagai berikut. (1) Perlu adanya pemaksimalan penggunaan sarana prasarana pembelajaran untuk menunjang pembelajaran dan menarik minat dan kreatifitas dalam belajar; (2) Perlu peningkatan kerjasama antara Kepala Sekolah, guru dan siswa dalam interaksi pembelajaran dan (3) Perlu peningkatan pengelolaan dana agar nantinya lebih bermanfaat bagi siswa dan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmodiwirio, S. 2000. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. PT Ardadizya Jaya. Jakarta.
- Ali, M..2005. *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- Beasley, W. And J. Butler. 2002. *Teacher Leadership in Science Education Reform: Learning From Australian-Ied Best Practice in the Philippines*. Vol. 48. Australian Science Teachers Journal. Australia.
- Budiningsih, A. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Dharma, A. 2003. *Manajemen Supervisi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Fullan, M and N. Watson. 2000. *School-Based Management; Reconceptualizing to Improve Learning Outcomes*. Vol. 11, No.4 by University of Toronto.
- Jayanthi Ranjan, Saani Khalil. 2007. *Application of Knowledge Managemen in Management Education : a Conceptual Frame Work*. Raj Nagar.
- Moleong, Lexy J, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hlm 43
- Milles, Matthew B and A Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif* (edisi terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi). UI Press. Jakarta.
- Mulyasa. 2004. *Profesionalisme Guru*. PT.Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional : Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : Rodakarya.
- Raelin, J. 2006. *Does Action Learning Promote Collaborative Leadership?*. Boston: Northeastern University.
- Selvit, K. 2007. *Manajemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan*. Ircisod. Yogyakarta.
- Spradley, P.J. 2006. *Metode Etnografi*. Terjemahan Hanif Rabbani. Yogyakarta: Tiara wacana.
- Starnes, B.J. and S.T. Bakir. 2004. *Coaching Quality in the College Classroom A Case Study of Continuous Improvement*. Austin Peay State University. Australian.

- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Sukmadinata, N.S.. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Suparlan. 2006. *Guru Sebagai Profesi*. Hikayat Publising. Yogyakarta.
- Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. UNS Press. Surakarta.
- Sutikno, S. *Menggagas Pembelajaran Efektif dan Bermakna*. NTP Press. Mataram.
- Wahjosumidjo. 2007. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Wiriaatmadja, R.. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Rosdakarya. Bandung.